

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman persaingan global sekarang, mahasiswa dituntut jadi lulusan yang bersedia menjadi tenaga kerja yang profesional, dalam menghadapi persaingan tersebut, penting bagi suatu organisasi untuk memperhatikan dan mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) yang dimilikinya. Pada dasarnya, SDM merupakan suatu penentu perkembangan sebuah perusahaan, yang mana sumber daya manusia sebagai penggeraknya demi tercapainya kesuksesan dari sebuah perusahaan tersebut. namun pada faktanya kurangnya produktivitas individu masih terjadi hingga saat ini. Hamalik,O. (2012)

Di Indonesia, kita menghadapi tantangan yang unik. Tingginya jumlah tenaga kerja, rendahnya kualitas calon pekerja, dan keterbatasan lapangan kerja menyebabkan tingginya tingkat pengangguran di negara ini. Badan Pusat Statistik mengatakan bahwa Indonesia menghadapi tantangan serius dengan jumlah pengangguran mencapai angka luar biasa, sebanyak 8,4 juta

orang yang dikalkulasikan sebanyak 5,86% dari total angkatan kerja di negara ini pada bulan Agustus 2022. BPS (2022)

Kesuksesan suatu perusahaan, lembaga, atau organisasi seperti di Bank Syariah didukung oleh kesuksesan dari tenaga kerja. Kesuksesan pegawai atau pekerja dalam bekerja termasuk bentuk contoh kesiapan kerja yang dimiliki oleh para pekerja. Adanya pekerja yang siap secara menyeluruh untuk dunia kerja merupakan aset yang tak ternilai. Pekerja yang telah mempersiapkan diri dengan baik memiliki keunggulan dalam kemampuan dan pengetahuan di tengah era globalisasi ini. Katarina, F. (2021)

Faktor-faktor seperti motivasi kerja dan pengalaman magang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan kerja seseorang. Kesiapan kerja mencerminkan kondisi di mana seseorang telah mempersiapkan dirinya dalam berbagai aspek, termasuk kematangan fisik dan mental, pengalaman, serta memiliki keinginan dan kemampuan yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Selain kesiapan kerja, kesuksesan suatu entitas seperti perusahaan, lembaga, atau organisasi, termasuk Bank Syariah, juga tergantung pada motivasi yang ada. Kartikaningdyah E.D. (2013)

Menurut Uno (2016) motivasi adalah sesuatu yang muncul karena adanya dorongan dari dalam ataupun dari luar diri individu dalam

melakukan perubahan dari keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik untuk mencapai tujuannya.

Menurut Slameto (2013) Minat dan keinginan yang tumbuh dari dalam diri seseorang menjadi pemicu bagi motivasi kerja, yang meliputi harapan terhadap masa depan yang lebih cerah. Motivasi kerja yang kuat memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk meraih tujuan mereka. Dorongan ini mendorong mereka untuk mempersiapkan diri agar memenuhi persyaratan yang diperlukan dalam dunia kerja. Selain motivasi, pengalaman magang juga memiliki peranan yang penting dalam mempersiapkan diri untuk bekerja.

Menurut Suyanto dkk. (2019) Juga ada faktor pendukung kesuksesan suatu perusahaan, lembaga atau organisasi berupa pengalaman kerja. Pengalaman merupakan suatu ketrampilan seseorang yang pernah dilakukan atau diperoleh dari pembelajaran baik secara sengaja ataupun tidak sengaja. pengalaman dapat diklasifikasikan sebanyak dua kategori, yakni *direct experience* (pengalaman langsung) yang didapatkan melalui kehadiran secara nyata (*real time*), dan *indirect experience* (pengalaman tidak langsung yang diperoleh melalui penggunaan visual maupun verbal).

Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman melalui partisipasi dalam kegiatan magang yang telah dilaksanakan. Magang adalah program yang dilakukan secara individu atau melalui lembaga sebagai sarana untuk

memberikan pemahaman yang nyata tentang dunia kerja. Dalam konteks magang, diharapkan bahwa mahasiswa akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan persyaratan yang ada di dunia kerja.

UAD Yogyakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang menerapkan Program Magang khususnya di program studi Perbankan Syariah. Magang merupakan program wajib di mana mahasiswa melakukan magang di berbagai lembaga keuangan atau industri perbankan syariah, seperti Bank Umum Syariah, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah, Baitul Mal wat Tamwil, dan lain-lain, selama satu bulan. Program ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman kerja langsung di lapangan, sebagai persiapan dan kesiapan mereka sebelum memasuki dunia kerja di masa depan. Demi meningkatkan dan memperkuat kesiapan kerja mahasiswa, pelaksanaan Magang menjadi langkah yang diambil. Dengan demikian, pengetahuan dan pengajaran yang diperoleh selama masa perkuliahan dapat diaplikasikan secara praktis sesuai dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Implementasi Magang memiliki peran krusial dalam mengembangkan potensi individu mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk dunia kerja. Penelitian ini dilakukan sebagai respons terhadap tingkat kesiapan kerja yang rendah. Dalam konteks ini, pengaruh dari pengalaman Magang adalah penerimaan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh

melalui praktik kerja di dunia industri. Selain kecakapan akademik, sikap sopan santun yang baik dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas dengan tangkas juga merupakan aspek penting yang harus dimiliki oleh mahasiswa.

Dengan mempertimbangkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tingkat kesiapan kerja mahasiswa dalam bidang perbankan syariah ketika bekerja di Bank Syariah. Oleh karena itu, peneliti telah memilih judul penelitian "**Pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Magang terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus: Mahasiswa Perbankan Syariah Angkatan 2017/2018)**" sebagai fokus penelitian mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang peneliti kemukakan diatas, maka rumusan masalah peneliti adalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi kerja memiliki pengaruh parsial terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?
2. Apakah pengalaman magang memiliki pengaruh parsial terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?
3. Apakah motivasi kerja dan pengalaman magang memiliki pengaruh simultan terhadap kesiapan kerja di lembaga keuangan syariah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini yaitu

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja secara parsial terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Magang secara parsial terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Kerja dan Pengalaman Magang secara simultan terhadap Kesiapan Kerja di Lembaga Keuangan Syariah

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tambahan bagi Lembaga Keuangan Syariah dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bekerja di Lembaga Keuangan Syariah. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang keinginan dan motivasi mahasiswa, Lembaga Keuangan Syariah dapat mengambil langkah-langkah

strategis untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik serta memperkuat hubungan dengan kalangan akademik

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi pembaca, memperkaya pengetahuan mereka dalam bidang kesiapan kerja mahasiswa. Dan juga penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berharga bagi peneliti masa depan yang ingin menjelajahi lebih lanjut tentang aspek kesiapan kerja mahasiswa.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa membagikan manfaat langsung kepada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja, mahasiswa dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat keterampilan, motivasi, dan pengalaman magang mereka..

E. Sistem Penelitian

Sistematika pembahasan merupakan kerangka skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas.

Adapun system penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan serta kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi sub yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sub bab yang terdiri dari jenis penelitian, jenis data dan Teknik pengumpulan, variabel penelitian, dan metode pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas terkait hasil analisis data serta pembahasan penelitian yang dilakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan juga hasil penelitian sekaligus jawaban pokok dari masalah yang diangkat dalam penelitian dan saran.